

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi metode yang digunakan dalam penentuan profitabilitas pesanan di perusahaan agen ekspor furnitur, serta mengkaji penerapan metode *Activity-Based Costing* (ABC) untuk meningkatkan akurasi dalam perhitungan profitabilitas pesanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tradisional yang diterapkan saat ini menyebabkan terjadinya *overcosting* pada pesanan bernilai tinggi dan menengah, serta *undercosting* pada pesanan bernilai rendah. Penerapan metode ABC memungkinkan alokasi biaya yang lebih akurat dengan mempertimbangkan aktivitas spesifik yang terkait, yang pada akhirnya berdampak pada perhitungan profitabilitas yang lebih tepat. Namun, tantangan dalam penerapan ABC meliputi kurangnya pemahaman tentang metode ini, keterbatasan sumber daya, dan kesulitan dalam pemisahan biaya secara rinci. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun ABC lebih akurat dalam mengalokasikan biaya, PT XYZ perlu mengatasi berbagai hambatan tersebut agar implementasi metode ini dapat dilakukan secara efektif.

Kata kunci: Profitabilitas Pesanan, Metode Tradisional. *Activity-Based Costing*, Agen Ekspor Furnitur

ABSTRACT

This study aims to evaluate the methods used in determining order profitability in a furniture export agency company and examine the implementation of the Activity-Based Costing (ABC) method to improve the accuracy of order profitability calculations. The research used a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, documentation, and observation. The results showed that the traditional method currently applied leads to overcosting for high and medium-value orders and undercosting for low-value orders. The implementation of ABC allows for more accurate cost allocation by considering specific related activities, ultimately resulting in more precise profitability calculations. However, challenges in applying ABC include a lack of understanding of the method, limited resources, and difficulties in detailed cost separation. The study concludes that although ABC is more accurate in cost allocation and PT XYZ needs to address these obstacles to implement the method effectively.

Keywords: *Order Profitability, Traditional Method, Activity-Based Costing, Furniture Export Agency*